

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa selama proses pembelajarannya.² Pembelajaran yang efektif mendukung siswa dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teori dan konsep yang diajarkan oleh guru. Hal ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan pelaksanaan tugas untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka perlu adanya penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu elemen yang penting dalam proses belajar-mengajar.³ Bahan ajar yang tepat dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu dengan meningkatkan keyakinan diri, merangsang minat untuk mengetahui lebih banyak, serta memotivasi pembelajaran yang aktif dan bersemangat melalui beragam materi yang disajikan. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu contoh bahan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan.

² Nurmahudina, Siti., Distrik, W.I., & Wahyudi, Ismu. (2019), Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Exclusive pada Pembelajaran Alat Optik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 15 No 02 , Desember 2019 pp 129-139, p-ISSN:1858-761080|e-ISSN:2615-6547

³ Wahyuni, Y., Edrizon, E., & Fauziah, F. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Pemanfaatan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1120-1130.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan dokumen yang berisi daftar semua kegiatan atau tugas yang harus dilakukan oleh siswa, disertai pedoman penggunaan dan langkah-langkah pemecahan masalah, baik dalam bentuk teoritis maupun praktis.⁴ LKPD dapat membantu siswa dalam memahami konsep melalui kegiatan langsung, baik secara individu maupun kerja kelompok. Selain itu, LKPD juga berfungsi untuk memantapkan perkembangan proses pembelajaran, memperkuat rasa percaya diri siswa terhadap materi pelajaran, dan meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Pada akhirnya, LKPD membantu guru dalam menilai kemajuan siswa terhadap tujuan pembelajaran.

Selain pada bahan ajar, hal yang perlu diperhatikan lagi agar dalam proses belajar mengajar dapat memperoleh hasil yang diinginkan adalah adanya model pembelajaran yang menarik. Dalam pendidikan banyak terdapat model pembelajaran yang dapat dipilih guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, termasuk salah satunya adalah model pembelajaran *problem based learning*. Model *problem based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengutamakan penyelesaian masalah dalam proses pembelajarannya.⁵ Dalam pembelajaran model *problem based learning* siswa didorong untuk secara aktif mencari informasi, mengajukan pertanyaan, dan melakukan penyelidikan baik secara mandiri maupun dalam kelompok kecil. Proses ini membangkitkan rasa ingin tahu alami siswa dan memberikan mereka kendali atas pembelajaran mereka sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan

⁴ Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar.

⁵ Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar.

minat belajar. Dengan menggunakan paradigma pengajaran ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul di lingkungan terdekatnya, menganalisis data yang tersedia, berkolaborasi untuk mencari solusi, dan mengkomunikasikan hasil belajarnya. Latihan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperdalam pemahaman terhadap konsep yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya mengenai “Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa” telah dilakukan oleh Sujarwo. menunjukkan bahwa penggunaan LKPD Berbasis *problem based learning* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.⁶ Selanjutnya, penelitian dengan topik “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik tentang Pemanasan Global yang Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis *problem based learning* dan Menyertakan Nilai-Nilai untuk Memperbaiki Pencapaian Belajar Siswa” menunjukkan bahwa LKPD berbasis *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Ummah dkk. menunjukkan bahwa LKPD berbasis *problem based learning* dengan pembelajaran terpadu yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai perangkat pengajaran dalam modul pembelajaran global.⁷

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Kedungwaru, bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan saat ini bersifat

⁶ Citra Gusyanti Sujarwo, ‘Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2021, 123–30 <<https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i4.320>>.

⁷ Ummah, H. K., Wilujeng, I., & Piyambodo, E. . Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Pemanasan Global Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Peserta Didik SMP Kelas VII. *Jurnal TPACK IPA*, 2018, 7(1), 53-62

konvensional, dengan penekanan pada interaksi guru-siswa dan pembelajaran aktif yang terbatas. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau materi terkait pencemaran lingkungan yang diajarkan, dan proses pembelajaran menjadi semakin berulang. Saat ini, di SMPN 3 Kedungwaru, guru IPA hampir selalu memberikan pendampingan dalam pembahasan topik tertentu yang terdapat hanya dalam LKS atau buku paket. Hal ini berkontribusi pada rendahnya minat dan hasil belajar serta menerapkan konsep pendidikan dalam konteks kehidupan nyata. Berdasarkan temuan penelitian, penting untuk melakukan perubahan pada bahan ajar dan model pembelajaran agar siswa lebih terlibat dan tertantang. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam meningkatkan standar belajarnya.

Materi yang digunakan peneliti adalah pencemaran lingkungan, topik yang sangat relevan terkait dengan kehidupan sehari-hari dan permasalahan yang dihadapi siswa. Tujuan pembelajaran materi ini adalah untuk membantu peserta didik memahami konsep pencemaran lingkungan sehingga dapat ikut serta dalam upaya menanggulangi masalah yang timbul akibat pencemaran lingkungan disekitar. Namun di SMPN 3 Kedungwaru guru masih belum menerapkan suatu bahan ajar yang memungkinkan siswa aktif dan mandiri dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah serta menemukan konsep. Dalam hal ini mengakibatkan siswa cenderung malas untuk memahami materi terlebih lagi siswa hanya mengandalkan jawaban *copy paste* dari mesin pencari ketika diberikan materi pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang menarik dan relevan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat

memperoleh pengalaman dalam meningkatkan keterampilannya.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti melakukan analisis dengan menggunakan judul sebagai berikut **“Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Minat rendah peserta didik kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru terhadap materi pencemaran lingkungan menjadi penyebab hasil belajar yang kurang memuaskan.
- b. Kurang menariknya materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa saat pembelajaran.
- c. Beberapa siswa tidak fokus dan kurang antusias selama proses pembelajaran, mengakibatkan penurunan minat belajar.

2. Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. SMPN 3 Kedungwaru adalah tempat penelitian ini dilakukan.
- b. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VII B dan VII F di sekolah tersebut.
- c. Pencemaran lingkungan adalah topik materi dalam penelitian ini.

- d. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *berbasis problem based learning*.
- e. Fokus penelitian ini adalah pada minat dan hasil belajar siswa SMPN 3 Kedungwaru.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, tujuan pembelajaran yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis *problem based learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis *problem based learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Ho pada penelitian ini adalah tidak ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

Ha pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

2. Ho pada penelitian ini adalah tidak ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

Ha pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

3. Ho pada penelitian ini adalah tidak ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

Ha pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap minat

dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis komprehensif yang dapat bermanfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

Sebagai informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan bahan ajar dan strategi pengajaran yang lebih efektif Untuk meningkatkan minat dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran IPA, terutama dalam topik pencemaran lingkungan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menyediakan pengetahuan tambahan tentang bahan ajar dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

b. Bagi Guru

Hasil temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam penyusunan bahan ajar dan pendekatan pembelajaran IPA bagi siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

c. Bagi Siswa

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dukungan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan

menggunakan LKPD dan metode PBL. Hal ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dalam konteks pembelajaran IPA untuk kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

G. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah baik secara konseptual maupun secara operasional. Adapun definisi tersebut diantara adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. LKPD

LKPD ialah sejumlah lembar kertas yang memuat penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, prosedur yang perlu diikuti oleh peserta didik, dan rangkaian latihan yang akan dikerjakan oleh mereka.⁸

b. *Problem Based Learning* (PBL)

Pendekatan Berbasis Pembelajaran Masalah adalah suatu strategi yang menekankan peran aktif siswa, memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman dalam menyelesaikan berbagai masalah.⁹

c. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan terjadi ketika organisme hidup, zat kimia, energi, dan elemen lainnya memasuki lingkungan, menyebabkan perubahan dalam komposisi dan kualitasnya. Dampaknya, lingkungan tersebut kehilangan

⁸ Batlolona, J. R., & Souisa, H. F. (2020). Problem Based Learning: Students' Mental Models on Water Conductivity Concept. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 269-277.

⁹ Ibid

kemampuannya untuk menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan semula.¹⁰

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah hasil dari penggabungan dua kata, yakni "minat" dan "belajar". Minat merujuk pada perasaan suka yang berlebihan terhadap suatu hal tanpa adanya dorongan eksternal, sementara belajar mencakup setiap perubahan relatif yang terjadi dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi, minat belajar adalah perhatian, kesenangan, dan ketertarikan seseorang, khususnya siswa, terhadap proses pembelajaran yang tercermin dalam tingkat antusiasme, partisipasi, dan aktifitas selama belajar.¹¹

e. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah transformasi dalam tindakan dan ketrampilan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, melibatkan kemajuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

2. Definisi Operasional

a. LKPD

LKPD merupakan dokumen yang diciptakan untuk peserta didik. Di dalamnya terdapat panduan, tugas, atau aktivitas yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mendukung pembelajaran mereka. Guru sering menggunakan LKPD

¹⁰ Pratiwi, Biologi, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.286.

¹¹ Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

¹² Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.

sebagai alat bantu mengajar, dan Siswa menggunakan temuan tersebut untuk memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran.

b. *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan metode pembelajaran di mana peserta didik diajak untuk menyelesaikan masalah nyata atau situasi yang rumit. Dalam metode ini, peserta didik aktif mencari solusi untuk masalah tersebut. Ini mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran secara mendalam sambil melatih keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis.

c. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran Lingkungan merujuk pada tindakan atau proses yang menyebabkan kerusakan atau kontaminasi lingkungan alam. Ini bisa termasuk pelepasan polutan seperti limbah industri atau sampah plastik ke dalam air, udara, atau tanah. Pencemaran lingkungan dapat merugikan ekosistem, makhluk hidup, dan juga berdampak pada kesehatan manusia.

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah tingkat antusiasme atau minat seseorang terhadap subjek atau topik pembelajaran tertentu. Ini mencakup keinginan dan motivasi untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai materi pelajaran yang diberikan. Minat belajar dapat mempengaruhi sejauh mana seseorang terlibat dalam proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian atau prestasi akhir yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pembelajaran atau pelajaran tertentu. Ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau kemampuan dalam subjek atau keterampilan yang diajarkan. Hasil belajar bisa diukur melalui berbagai cara, seperti ujian, proyek, tugas, atau penilaian lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari struktur pembahasan adalah untuk mempermudah penjelasan mengenai tujuan tertentu yang disampaikan dalam laporan hasil penelitian, sehingga informasi dapat dipahami dengan cara yang terorganisir dan sistematis. Berikut adalah struktur pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini:

1. Bagian awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

Isi utama dari laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi serta batasan masalah, (c) perumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat

penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan masalah, dan (h) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini, dijelaskan teori-teori yang memberikan dukungan atau landasan bagi penelitian, termasuk (a) penjelasan teori, (b) teori terdahulu, dan (c) kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup pembahasan tentang: (a) desain penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) variabel penelitian, (d) populasi dan sampel penelitian, (e) alat penelitian, (f) pedoman alat penelitian, (g) metode pengumpulan data, dan (h) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bagian ini memuat (a) penjelasan data dan (b) uji coba hipotesis.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini, terdapat analisis terhadap rumusan masalah I, rumusan masalah II, dan rumusan masalah III.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Bagian akhir

Di bagian akhir terdapat daftar referensi, lampiran, dan biografi penulis.